

**ABSTRAK**

**Diyah Ayu Reknawati (NIM 1930210036). Skripsi “Strategi Rifa’iyah Dalam Merajut Kerukunan Interumat Beragama Di Desa Getas Wonosalam Demak, Kudus, Fakultas Ushuluddin Program Studi AFI IAIN Kudus.**

Penelitian ini mengambil fokus kajian mengenai kerukunan interumat beragama. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui ajaran Rifa’iyah tentang kerukunan interumat beragama di Desa Getas Wonosalam Demak. 2). Untuk mengetahui strategi Rifa’iyah dalam merajut kerukunan interumat beragama di Desa Getas Wonosalam Demak.

Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan sebagai cara mengumpulkan data secara nyata dan benar. Sumber data yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dengan tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Teknik analisi data dengan cara reduksi data, penyajian data dan juga kesimpulan atau verifikasi

Hasil penelitian tersebut adalah : 1).Ajaran Rifa’iyah meliputi tiga bidang yang pertama bidang ushuluddin, yang di dalamnya terdapat syariat untuk menjalankan sholat, haji,puasa, zakat. Pada bidang fiqh pada pelaksanaan sholat jum’at serta pernikahan dan pada bidang tasawuf dengan ajaran rutinan di masjid dengan diikuti kalangan dewasa maupun anak kecil. 2). Strategi organisasi Rifa’iyah dalam merajut moderasi interumat beragama pada masyarakat desa Getas ialah dengan kegiatan yang diadakan organisasi Rifa’iyah seperti halnya pada pengajian, masyarakat Rifa’iyah selalu melibatkan masyarakat NU khususnya Banser yang bekerjasama dengan AMRI (angkatan muda Rifa’iyah) untuk menjaga keamanan dan ketertiban saat pengajian berlangsung, serta masyarakat desa Getas bahu membahu dan juga gotong royong saat tetangga membutuhkan dengan tersebut akan mempererat tali silahtrahmi dan juga acara rutinan seminggu satu kali dengan kerjabakti masyarakat untuk membersihkan lingkungan. Sebagai kaum minoritas masyarakat memposisikan sebaik mungkin yaitu dengan menanamkan sifat hubul wathon yang harus dilakukan dengan mengedepankan ego masing-masing agar setiap individu dapat mengenal dirinya sendiri dengan begitu masyarakat akan mengetahui arti kerukunan dengan mengutamakan kepentingan bersama membangun masyarakat yang rukun dan harmonis.

**Kata Kunci :** Strategi Rifa’iyah ,Kerukunan Interumat Beragama.